

## EDUKASI KEWIRAUSAHAAN DALAM UPAYA MEMUNCULKAN PELUANG BISNIS DI MASA PANDEMI COVID -19 BAGI IBU RUMAH TANGGA HKBP SEMARANG BARAT

Widar Bayu Wantoro<sup>1</sup>, Evi Sirait<sup>2</sup>, Ari Ani Dyah Setyoningrum<sup>3</sup>, Erwin Sutantyo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Nautika, Jurusan Nautika, Politeknik Maritim Negeri Indonesia  
Jl. Pawiyatan Luhur I/1, Bendanduwur, Semarang.

\*Email: [widarbayu@polimarin.ac.id](mailto:widarbayu@polimarin.ac.id)

### ABSTRAK

Pandemi global Covid -19 berdampak pada semua aspek kehidupan, tidak hanya merugikan kesehatan bahkan turut mempengaruhi perekonomian global tanpa terkecuali Indonesia . Dari berbagai hasil survei internasional dan nasional menunjukkan dampak pandemi terhadap kelangsungan ekonomi rumah tangga mengalami keterpurukan. Kondisi ini juga dialami oleh rumah tangga HKBP Semarang Barat. Apabila kondisi ini dibiarkan tanpa solusi maka akan memperburuk dampak ekonomi negatif yang bisa menimbulkan masalah – masalah baru di rumah tangga. Tim dosen PKM Nautika memberikan solusi melalui metodologi ilmiah yaitu edukasi kewirausahaan bagi Ibu– ibu rumah tangga HKBP Semarang Barat. Edukasi kewirausahaan dirancang untuk menanamkan kompetensi, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan dalam mengenali peluang bisnis, mengatur dan memulai usaha baru (Brown dalam Prince Famous Izedonmi dan Chinonye Okafor, 2010). Ibu-ibu rumah tangga sebagai pembantu kepala rumah tangga sangat membutuhkan edukasi kewirausahaan untuk menangkap peluang bisnis pada pandemi covid -19, apalagi edukasi kewirausahaan di kalangan Ibu – ibu rumah tangga HKBP Semarang Barat masih rendah. Tanpa edukasi kewirausahaan Ibu-ibu rumah tangga akan menemukan banyak faktor penghambat dan melalui edukasi kewirausahaan akan menemukan banyak faktor pendorong sehingga mampu menangkap peluang bisnis yang berkontribusi dalam tranformasi dari pendapatan rendah ke pendapatan yang lebih tinggi/meningkatkan perekonomian di tengah pandemi Covid -19. Target edukasi kewirausahaan Tim Dosen PKM Nautika kepada Ibu-ibu rumah tangga HKBP Semarang Barat antara lain : Ibu – ibu rumah tangga mencapai potensi dirinya untuk menumbuhkan jiwa wirausaha/*softskill* bahkan memulai usaha sendiri, melakukan adaptasi bisnis sesuai dengan adaptasi kebiasaan baru sesuai protokol kesehatan, memberikan informasi cara mendaftarkan usahanya di UMKM Pemerintah Kota Semarang dan penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, sosialisasi informasi kebijakan pemerintah untuk berpartisipasi pada program kebijakan pemerintah dan memanfaatkan bantuan sosial/stimulus – stimulus peningkatan usaha dari pemerintah serta memberikan konsultasi dan pendampingan pemasaran wirausaha digital /*go online* di media sosial dan *e-commerce*.

**Kata kunci** : Pandemi Covid -19, Edukasi Kewirausahaan, Ibu Rumah Tangga, Peluang Bisnis

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kehidupan ekonomi di tataran rumah tangga, dimana 50% diantaranya mengalami kesulitan keuangan. Keterbatasan lapangan pekerjaan karena kegiatan bisnis yang lesu akibat dari kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar

(PSBB), menyebabkan berkurangnya pemasukan rumah tangga, disaat harga berbagai kebutuhan sehari-hari cenderung meningkat. Pengelolaan ekonomi rumah tangga adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan seluruh anggota keluarga secara optimum dan memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga (Komunitas MK). Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi yang paling kecil dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara. Keluarga di bentuk atas dorongan untuk mencapai kepuasan maksimal, kebahagiaan, dan kesejahteraan. Sehingga keluarga dituntut mampu untuk menentukan pilihan berbagai macam kegiatan atau pekerjaan guna mencapai tujuan tersebut. Membuat keputusan ekonomi yang cerdas adalah suatu pilihan, dan pilihan ini memerlukan upaya. Edukasi kewirausahaan merupakan upaya yang tepat dalam membuat keputusan ekonomi yang cerdas.

Edukasi kewirausahaan pada ibu- ibu rumah tangga HKBP Semarang Barat masih rendah, padahal mereka memiliki peluang yang tinggi untuk berwirausaha. Edukasi kewirausahaan antara lain bekal kompetensi kewirausahaan, modal, proses awal kewirausahaan, perencanaan, pengolahan, strategi pemasaran offline dan online, kreatif dan inovatif bisnis, faktor pendorong dan penghambat kewirausahaan serta lokasi strategis bisnis. Edukasi kewirausahaan yang rendah mengakibatkan ibu – ibu rumah tangga HKBP Semarang Barat kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memulai ataupun mengembangkan peluang usahanya. Berdasarkan data daftar UMKM kota Semarang terdapat 1424 UMKM di Semarang Barat dengan rincian usaha kecil 83, usaha menengah 3 dan usaha mikro 1338 ( <https://iumk.semarangkota.go.id/> ). Dari data tersebut belum ada dari ibu – ibu HKBP Semarang Barat yang mendaftarkan usahanya, padahal sudah ada beberapa ibu – ibu rumah tangga yang memiliki usaha mikro. Fakta data ini menjadi pendorong bagi kami untuk mengedukasi kewirausahaan bagi ibu – ibu rumah tangga HKBP Semarang Barat.

Informasi kebijakan dan dukungan pemerintah pusat dan pemerintah kota Semarang untuk memudahkan wirausahawan dan calon wirausahawan belum banyak di ketahui ibu-ibu HKBP Semarang Barat antara lain : Kementerian Koperasi dan UKM memastikan pengajuan calon penerima Banpres Produktif untuk pelaku usaha mikro ( BLT UMKM ) sudah dapat dilakukan mulai awal April 2021, Akses lembaga pembiayaan terhadap UMKM ditengah pandemi Covid -19, Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2016 tentang pedoman umum pembangunan industri rumahan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan perempuan. Pemerintah Kota Semarang memberikan pelatihan untuk bisa berwirausaha melalui Perempuan Mandiri dan Tangguh (Permata) Hebat Kota Semarang. Dengan demikian, tim dosen PKM juga akan melakukan edukasi program kebijakan pemerintah pusat dan kota Semarang dalam bidang kewirausahaan bahkan jikalau memungkinkan akan langsung ikut mendampingi ibu – ibu rumah tangga untuk mendaftar dan berpartisipasi pada program kebijakan tersebut / memanfaatkan bantuan sosial dan stimulus – stimulus dari pemerintah.

Strategi berwirausaha juga sangat berbeda pada saat pandemi ini yang membuat ketakutan untuk memulai usaha ataupun keberlanjutan beberapa usaha para Ibu –ibu rumah tangga HKBP Semarang Barat. Seperti kita tahu bersama, bahwa ada ketakutan resiko

penularan Covid -19 , pembatasan kegiatan masyarakat , pemberlakuan physical distancing diikuti pemberlakuan bekerja dari rumah atau *Work From Home (WFH)* oleh sejumlah pelaku usaha . Oleh karena itu Tim Dosen PKM juga akan mengedukasi strategi usaha saat pandemi seperti : adaptasi kebiasaan baru dengan memperhatikan protokol kesehatan, kreatif dan inovatif ( *shifting* dalam bisnis dan *unusual* dalam bisnis ) , *go online* dan harus terhubung dengan ekosistem digital dan harus bisa berkolaborasi.

## KERANGKA TEORETIK

### Kewirausahaan

Kewirausahaan atau entrepreneurship berasal dari bahasa Perancis, yaitu perantara. Beberapa pengertian kewirausahaan yaitu:

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis (Achmad Sanusi, 2008).
2. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. (Zimmerer, 2008).
3. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. (Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/ KEP/M/XI/1995).

Kewirausahaan merupakan proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Tujuan Kewirausahaan yaitu :

1. Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.
2. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
3. Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

### Peluang Bisnis

Peluang bisnis yaitu sebuah kesempatan yang datang pada waktu tertentu tidak boleh dilewatkan oleh seorang wirausahawan untuk memperoleh keuntungan. Peluang usaha tersebut terdiri dari dua suku kata yaitu peluang dan juga usaha. Definisi dari “peluang” sendiri secara singkat adalah sebuah kesempatan, atau dapat digambarkan dengan sebuah kesempatan yang datang di waktu tertentu. Sedangkan “bisnis” atau “usaha” memiliki definisi yaitu sebuah upaya yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Jadi pengertian peluang usaha dalam berwirausaha yaitu sebuah kesempatan atau waktu yang tepat yang dapat dimanfaatkan

untuk mendapatkan yang diinginkan. Beberapa hal yang perlu diingat oleh seorang wirausaha dalam melihat peluang adalah (Supriyadi&Widodo, 2002) :

1. Pengalaman dan objektivitas
2. Kedekatan pasar
3. Pemahaman teknis
4. Kebutuhan finansial
5. Diferensiasi produk
6. Pemahaman aspek hukum

Analisis peluang bisnis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Analisis kebutuhan pasar atau konsumen  
Sebelum memulai konsep usaha terlebih dahulu harus tau, apakah konsep tersebut telah memenuhi syarat kebutuhan pasar?
2. Analisis kebutuhan materi dan produk  
Jika konsep usaha sudah tepat dengan kebutuhan pasar. Apakah materi dari usaha anda dapat diperoleh dengan mudah?
3. Analisis keberlanjutan usaha kedepan  
Kedepan, kita harus merancang, apakah usaha saya akan berjalan dengan lancar atau perlu inovasi?
4. Analisis persaingan usaha.  
Harus melihat usaha lain atau kompetitor sejenis disekitar lokasi usaha, agar kita dapat menentukan harga jual, enentukan fasilitas dan pelayanan, menentukan alternatif lain untuk ditambahkan dalam usaha dan menambahkan inovasi baru dalam usaha
5. Analisis pendapatan dan pengembangan  
Tujuan usaha diantaranya adalah memperoleh pendapatan dan laba, setelah menganalisis pendapatan, diperlukan analisis pengembangan usaha kedepan.

### **Peran Ibu Rumah Tangga**

Peranan wanita dalam lingkungan keluarga sangat penting,oleh karena itu sesuai dengan kedudukan tugas dan fungsinya,maka wanita dalam keluarga mempunyai peranan sebagai berikut:

1. Wanita sebagai Istri  
Wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga sebagai pendamping suami seperti sebelum menikah, sehingga dalam rumah tangga tetap terjalin ketentraman yang dilandasi kasih sayang yang sejati.
2. Wanita sebagai Ibu rumah tangga  
Sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab secara terus-menerus memperhatikan kesehatan rumah dan tata laksana rumah tangga, mengatur segala sesuatu didalam rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup.
3. Wanita sebagai Pendidik  
Ibu adalah wanita pendidik pertama dan utama dalam keluarga bagi putra-putrinya. Pada lingkungan keluarga, peran ibu sangat menentukan perkembangan anak yang tumbuh menjadi dewasa sebagai warga negara yang berkualitas dan pandai.
4. Wanita sebagai Entrepreneur ( Tambahan Pokok )

Menjadi seorang wanita yang bergerak dalam dunia bisnis tidak berarti bahwa ia akan selalu melewati masa-masa sulit. Apabila seorang wanita siap memanfaatkannya, terdapat beberapa segi yang memberi kemudahan dalam kedudukannya sebagai wanita pebisnis yaitu :

- a. Terdapat beberapa sektor bisnis yang bisa berkembang pesat yang mudah dikuasai wanita seperti sektor bisnis garmen, kecantikan, jasaboga dan toko-toko eceran.
- b. Sebagai “kaum yang lebih lemah”, wanita tidak akan dianggap sebagai pesaing, bahkan kadang-kadang memperoleh bantuan dari teman sekerja pria
- c. Dunia bisnis memberikan jarak kepada kaum wanita sehingga kehadiran suatu bisnis yang dikelola wanita akan menjadi pusat perhatian dan sesuatu di dalamnya dapat dilihat dengan jelas. Keterkaitan orang lain pada gilirannya akan memperbaiki kesempatan untuk melakukan bisnis
- d. Wanita dapat bersifat tegas dan lembut, bersifat konfrontatif dan bekerja sama
- e. Kebebasan hak bagi kaum wanita untuk meraih tingkat pendidikan setinggi-tingginya merupakan kesempatan bagi mereka dalam mengembangkan kemampuan dan pengalaman yang dapat menjadi modal utama untuk menekuni dunia bisnis.

### METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh Tim Dosen PKM Jurusan Nautika untuk Edukasi Kewirausahaan Dalam Upaya Memunculkan Peluang Bisnis Guna Membantu Perekonomian Lebih Baik Di Masa Pandemi Covid-19 Ibu Rumah Tangga HKBP Semarang Barat yaitu :

- a. Berkomunikasi/ berdialog dengan Pimpinan Jemaat HKBP Semarang Barat Pdt. Patuan Hotma Simatupang, M.Th untuk menginformasikan maksud dan tujuan pelaksanaan Pengabdian Kegiatan Masyarakat dari Tim Dosen Jurusan Nautika Polimarin.
- b. Melakukan survey awal kepada Ibu –ibu rumah tangga kemudian melanjutkan analisis SWOT *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman) untuk mendapatkan informasi dan faktor – faktor penting langsung dari Ibu –ibu rumah tangga yang berhubungan dengan judul PKM.
- c. Pendidikan kewirausahaan dengan mengadakan webinar “ Edukasi Kewirausahaan Dalam Upaya Memunculkan Peluang Bisnis Di Masa Pandemi Covid -19 Bagi Kaum Perempuan HKBP Semarang Barat “
- d. Sosialisasi adaptasi bisnis sesuai dengan adaptasi kebiasaan baru yaitu : *healthy concerns* yakni mengutamakan kebersihan, kesehatan dan keamanan sebagai *added value* dalam bisnis.
- e. Sosialisasi pendaftaran usaha Ibu-ibu HKBP Semarang Barat ke UMKM pemerintah kota Semarang/panduan pendaftaran hak akses Usaha Mikro Kecil (UMK) (<https://iumk.semarangkota.go.id/> ) dan *Online Single Submission* (Oss) berbasis risiko (<https://oss.go.id/>).

- f. Sosialisasi kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah kota Semarang mengenai kewirausahaan / peningkatan usaha. Kegiatan sosialisasi tidak hanya menyampaikan informasi tentang kebijakan pemerintah, tetapi juga mencari dukungan serta menggerakkan Ibu –ibu rumah tangga untuk berpartisipasi dalam kebijakan tersebut.
- g. Pelatihan inovatif untuk strategi pemasaran digital / *go online / e-commerce*. Tim dosen PKM Jurusan Nautika memberikan pelatihan dan pendampingan untuk Ibu –ibu rumah tangga yang memulai usahanya ataupun mengembangkan usahanya di *e-commerce*.
- h. Evaluasi keseluruhan kegiatan pengabdian ke Pimpinan Jemaat dan Ketua Kategorial Ibu – ibu rumah tangga Semarang Barat
- i. Laporan Pengabdian Kegiatan Masyarakat ke P3M Politeknik Maritim Negeri Indonesia.

### HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, perubahan perilaku (sosial). Selama kegiatan pengabdian, kami melihat bahwa Ibu-Ibu Rumah Tangga HKBP Semarang Barat memiliki karakteristik perilaku wirausaha yang memiliki kemampuan untuk mendirikan, mengelola, dan mengembangkan usahanya asalkan memiliki kemauan untuk berusaha dan belajar. Berikut ini uraikan potensi memunculkan peluang bisnis yang dapat dilakukan Ibu-Ibu Rumah Tangga HKBP Semarang Barat yang mampu meningkatkan perekonomian rumah tangga.



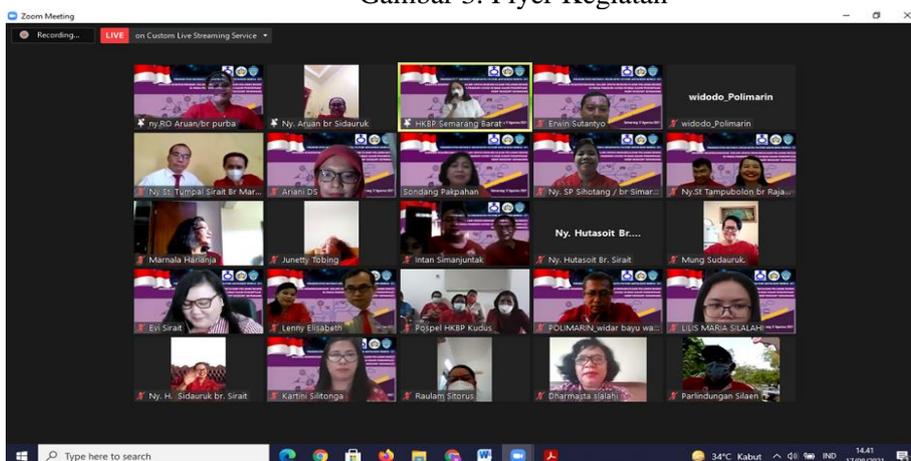
Gambar 1: Berkomunikasi/ berdialog dengan Pimpinan Jemaat HKBP Semarang Barat Pdt. Patuan Hotma Simatupang, M.Th



Gambar 2: Berkomunikasi/ berdialog dengan Ibu rumah tangga HKBP Semarang Barat



Gambar 3: Flyer Kegiatan



Gambar 4 : Webinar “ Edukasi Kewirausahaan Dalam Upaya Memunculkan Peluang Bisnis Di Masa Pandemi Covid -19 Bagi Kaum Perempuan HKBP Semarang Barat “

**F. Ijin Usaha Mikro Kecil ( IUMK )**

Izin usaha mikro dan kecil yang selanjutnya disingkat dengan IUMK adalah tanda legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha dalam bentuk izin usaha mikro dan kecil dalam bentuk satu lembar.

Mamfaat antara lain :

1	2	3	4	5
<b>Kepastian dan perlindungan</b>	<b>Pendampingan</b>	<b>Pembiayaan</b>	<b>Pemberdayaan</b>	<b>Kerja sama</b>
Mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang telah ditetapkan	Mendapatkan pendampingan untuk pengembangan usaha	Mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke lembaga keuangan	Mendapatkan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah pusat	Pelaku usaha mikro kecil akan lebih mudah menjalin kerja sama.

RANGKAIAN KEGIATAN PESTA PARHEHEON PAROMPIUAN HKBP RESSORT SEMARANG

167 x ditonton • Ditayangkan live tanggal 17 Agu 2021

10 TIDAK SUKA BAGIKAN SIMPAN

Rekaman chat teratas

- Grace Sianturi Sore, semangat semuanya...
- Adeline Tampubolon
- Evrilla Ambarsari selamat siang bapak/ibuk mohon izin bergabung. Nama : Evrilla Ambarsari. Prodi : D4nautika. siap terimakasih
- Vina Sulistiyani Selamat siang bapak/ibu, Mohon izin bergabung. Nama : Vina Sulistiyani, Prodi : D4 Nautika, Siap terimakasih
- Zetro Tampubolon Mantab materinya dan mantab juga para narasumbernya

Gambar 5 : Live streaming di YouTube HKBP Semarang Barat

Hasil dan ketercapaian sasaran yang dilakukan oleh Tim Dosen PKM Jurusan Nautika untuk Edukasi Kewirausahaan Dalam Upaya Memunculkan Peluang Bisnis Guna Membantu Perekonomian Lebih Baik Di Masa Pandemi COVID-19 Ibu – ibu Rumah Tangga HKBP Semarang Barat yaitu sebagai berikut ;

- Memperkenalkan Ibu – ibu rumah tangga dengan komunitas pengusaha UMKM Semarang agar bergabung dalam komunitas tersebut. Bergabung pada komunitas pengusaha UMKM dapat memotivasi Ibu –ibu rumah tangga berprestasi dalam kewirausahaan. Para anggota komunitas pengusaha UMKM sering mengadakan *event offline* sebagai wadah bagi mereka untuk bertemu dan bertukar pikiran demi kemajuan bisnis masing-masing. Namun saat ini karena pandemi dan dengan pertumbuhan pemakaian internet yang semakin meningkat, para anggota tidak harus membutuhkan pertemuan offline, mereka bisa memanfaatkan forum/komunitas online untuk saling diskusi/bertukar pikiran. misalnya dengan menggunakan group bisa whatsapp, facebook, hangout, telegram dan group chatting lainnya.
- Mengadakan webinar edukasi kewirausahaan secara langsung (*Direct Instruction*) dan Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching Learning*). Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok antara lain mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan ilmu kewirausahaan dan aplikasi / prakteknya secara langsung untuk melihat peluang bisnis.
- Sosialisasi adaptasi bisnis sesuai dengan adaptasi kebiasaan baru. Mengutamakan pelayanan yang mengedepankan kebersihan dan higienitas produk seperti penyediaan wastafle di dekat pintu masuk, penjual memakai masker dan *faceshield*, pengaturan tempat duduk berjarak, pemesanan barang ataupun jasa dengan barcode pembayaran melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* adalah standarisasi

pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia. Mulai 1 Januari 2020 Bank Indonesia (BI) telah mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran non tunai menggunakan QRIS (Quick Response [QR] Code Indonesian Standard). Hal ini akan berdampak langsung pada mitra atau toko yang mengadopsi teknologi finansial (fintech) seperti GoPay, OVO, LinkAja, dan DANA. Prinsip adaptasi bisnis dengan adaptasi kebiasaan baru / *new normal era* yaitu : *healthy concerns* yakni mengutamakan kebersihan, kesehatan dan keamanan sebagai *added value* dalam bisnis. Salah satu luarannya akan ada poster adaptasi kebiasaan baru saat melakukan kegiatan usaha seperti memakai masker, hindari menyentuh wajah, rajin cuci tangan, jaga jarak, bersihkan dan beri disinfektan, jaga sirkulasi udara dan matahari serta berperilaku hidup bersih dan sehat.

- d. Memberikan pendampingan bagi pemilik usaha UMKM untuk mempunyai legalitas pada usaha mikro yang dimiliki dengan mendaftar di portal online umkm Semarang . Keuntungan Memiliki Legalitas Pada Usaha Mikro mendapatkan kepastian dan perlindungan hukum, mendapatkan pendampingan untuk pengembangan usaha, mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan, kemudahan dalam pemberdayaan, lebih mudah menjalin kerja sama serta nilai tambah untuk akses permodalan pengembangan usaha ( <https://iumk.semarangkota.go.id/> ) dan *Online Single Submission* (Oss) berbasis risiko ( <https://oss.go.id/> ).
- e. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota Semarang mengenai kewirausahaan / peningkatan usaha. Kegiatan sosialisasi tidak hanya menyampaikan informasi tentang kebijakan pemerintah, tetapi juga mencari dukungan serta menggerakkan Ibu –ibu rumah tangga untuk berpartisipasi dalam kebijakan tersebut. Tim Dosen PKM jurusan Nautika juga memperkenalkan website dan media komunikasi saluran informasi pemerintah pusat dan pemerintah kota agar sering mengakses informasi / *update information*. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota antara lain :
  - 1) Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Industri Rumahan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pemberdayaan Perempuan
  - 2) Banpres Produktif untuk pelaku usaha mikro ( BLT UMKM ) oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia
  - 3) Pemberdayaan Potensi Usaha Ekonomi Perempuan (PPUEP) oleh DP3A Kota Semarang
  - 4) Perempuan Mandiri dan Tangguh (Permata) Hebat Kota Semarang
- f. Tim Dosen PKM jurusan Nautika mengadakan pendampingan dan pelatihan inovatif untuk strategi pemasaran digital / go online seperti :
  - 1) Profil bisnis dan produk. Sebelum menggunakan online marketing, terlebih dahulu harus mempersiapkan profil bisnis dan produk yang dimiliki. Profil bisnis meliputi informasi seperti nama usaha, logo bila ada, foto tempat usaha,

- nomor kontak, alamat media sosial, daftar produk / layanan, foto produk dan informasi lainnya yang penting untuk diinformasikan kepada publik.
- 2) *Google Maps*. Melalui fitur google maps dapat menampilkan informasi – informasi penting dari bisnis yang dijalani. Beberapa informasi tersebut meliputi jenis usaha, nama tempat / usaha, titik koordinat lokasi di peta, foto tempat, foto produk / layanan, rekomendasi dan review.
  - 3) *Facebook, Instagram*. Mendampingi Ibu – ibu rumah tangga untuk mengubah di pengaturan ke akun bisnis supaya memudahkan calon pembeli menghubungi untuk melakukan aktivitas transaksi apabila akun bisnis digunakan untuk berjualan.
- g. Tim dosen PKM Jurusan Nautika memberikan pelatihan dan pendampingan untuk Ibu –ibu rumah tangga yang memulai usahanya ataupun mengembangkan usahannya di *e-commerce*. Pemerintah saat ini memberikan kemudahan seperti Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE). Adapun yang menjadi contoh *e commerce* menggunakan konsep *consumer to consumer (C2C)* adalah shopee, tokopedia, bukalapak, OLX dan kaskus. *Electronic Commerce* di definisikan sebagai proses pembelian dan penjualan produk, jasa, dan informasi yang dilakukan secara elektronik dengan memanfaatkan jaringan computer.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat maka dapat disimpulkan:

1. Ibu-ibu rumah tangga sebagai pembantu kepala rumah tangga sangat membutuhkan edukasi kewirausahaan untuk menangkap peluang bisnis pada pandemi COVID-19. Tanpa edukasi kewirausahaan Ibu-ibu rumah tangga akan menemukan banyak faktor penghambat dan melalui pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi kewirausahaan akan menemukan banyak faktor pendorong sehingga mampu menangkap peluang bisnis yang berkontribusi dalam transformasi dari pendapatan rendah ke pendapatan yang lebih tinggi / meningkatkan perekonomian di tengah pandemi COVID-19.
2. Ibu – ibu Rumah Tangga HKBP Semarang Barat dapat menangkap peluang bisnis pada pandemi Covid -19 antara lain : Bisnis Online (Dropship, Reseller & Affiliate), Bisnis Kuliner, Memamfaatkan Momentum Pembangunan Ekonomi Hijau, Usaha Fogging Disinfektan, Usaha Paket Hampers, Undangan Pernikahan Digital, Menjahit, Waralaba / Franchise, Thrifting dan jual beli preloved dan Kriya.
3. Ibu – ibu Rumah Tangga HKBP Semarang Barat yang telah mendapatkan sosialisasi dan panduan Pendaftaran Hak Akses Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dapat mendaftarkan usahanya melalui Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui Sistem Online Single Submission (OSS) dan mendaftar di portal online umkm Semarang . Keuntungan Memiliki Legalitas Pada Usaha Mikro mendapatkan kepastian dan perlindungan hukum, mendapatkan pendampingan untuk pengembangan usaha, mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan, kemudahan dalam pemberdayaan,

lebih mudah menjalin kerja sama serta nilai tambah untuk akses permodalan pengembangan usaha ( <https://iiumk.semarangkota.go.id/> ).

4. Judul pengabdian ini juga sangat sinkron dengan Rencana Strategis (Renstra) HKBP 2020-2024 dan salah tugas pelayanan gereja dalam memberdayakan ekonomi jemaatnya. Tugas ini termasuk dalam Diakonia yaitu gereja harus mampu untuk memberikan pelayanan dan pertolongan dalam mendorong maupun membebaskan jemaatnya keluar dari keterpurukan / kelemahan ekonomi. . Ini menjadi situasi yang sangat tepat untuk mengabdikan menjadi *educator* kewirausahaan bagi ibu – ibu rumah tangga HKBP Semarang Barat.
5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui DIPA Polimarin Tahun Anggaran 2021 dengan judul “ Edukasi Kewirausahaan Dalam Upaya Memunculkan Peluang Bisnis Di Masa Pandemi COVID-19 Bagi Ibu Rumah Tangga HKBP Semarang Barat telah dapat dilaksanakan dengan baik serta mendapat respon positif dari Ibu-ibu Rumah Tangga HKBP Semarang Barat
6. Tim Dosen Nautika sebagai Pengabdian telah ikut serta membantu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pendidikan non-formal kepada masyarakat.

### **Saran**

Dengan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Tim Dosen Jurusan Nautika sebagai Pengabdian memberikan saran sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mempersiapkan bisnis yang ingin melakukan pengembangan di Era 4.0 seperti pengelolaan sumber daya, produksi operasional , persediaan serta pengelolaan keuangan.
2. Pentahelix 5 (Lima Unsur) unsur subjek atau stakeholder pariwisata, yaitu: *Academician* (Akademisi), *Business* (Bisnis), *Community* (Komunitas), *Government* (Pemerintah) dan *Media* (Publikasi Media) harus bersinergi dan memperhatikan Ibu – ibu Rumah Tangga HKBP Semarang Barat dalam hal pengembangan kewirausahaan. Selanjutnya, HKBP Semarang Barat harus lebih peka dan aktif terhadap informasi kebijakan pemerintah kota Semarang, komunitas dan selalu menerima kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui akademisi khususnya Dosen dalam kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi
3. Ibu –ibu HKBP Semarang Barat dapat mengusulkan mengikuti coaching / pelatihan/pendampingan dari Pemkot Semarang, Kadin Semarang dan Lembaga Permodalan.
4. Mengikuti inkubasi bisnis dalam inkubator bisnis seperti Incubator Business Center Dinperindag Jateng, Inkubator Kreasi dan Inovasi Telematika Semarang. Kemudian mempraktekkan kewirausahaan dalam periode tertentu langsung dengan praktisi usaha (sasana latih / bootcamp).

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Politeknik Maritim Negeri Indonesia yang telah memberikan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2021.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2003. Kewirausahaan. Cetakan Ketujuh. Bandung: Alfabeta
- Budi Wahyono. (2014). “Pengertian Minat Berwirausaha”. Di ambil dari
- Geoffrey G. Meredith, et.al. 2000. Kewirausahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Harefa, Andreas. 2000. Inovasi Kewirausahaan (Kecerdasan Emosi Wirausaha)
- Rusdiana, H.A. 2018. Kewirausahaan ( Teori dan Praktik ). Bandung : Pustaka Setia
- Soerjono Soekanto. (2004). Sosiologi Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.